

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relasi kekuasaan dalam hubungan interpersonal pada keluarga yang menikah usia dini di Desa Ngampel Kecamatan Kapas. Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu komunikasi terutama pada analisis gender sehingga dapat menggunakan keilmuan ini sebagaimana mestinya dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca mengenai kekuasaan dalam rumah tangga, khususnya pada pernikahan diusia dini.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu wawancara dan observasi serta data sekunder berupa data dari buku. Subyek penelitian ini adalah pasangan suami istri yang pernah mengalami pernikahan diusia dini. Dalam penelitian ini terdapat 5 informan pasangan berkeluarga.

Hasil penelitian ini adalah mayoritas pemegang power dalam keluarga yaitu laki-laki. Laki-laki juga menjadi pengambil keputusan akhir dalam suatu permasalahan dalam keluarga, kemudian perempuan lebih banyak menerima aturan dari laki-laki, selain itu perempuan lebih menurut pada laki-laki dan perempuan lebih menerima pendapat laki-laki karena takut jika marah. Pola komunikasi dalam penelitian ini setiap pasangan hampir semua mempunyai pola persamaan, pola perpecahan seimbang, dan pola perpecahan tidak seimbang. Sedangkan yang mempunyai pola monopoli dalam lima pasangan tersebut hanya dua yang mempunyai pola monopoli. Dari kelima pasangan tersebut terdapat penemuan bahwa tidak hanya laki-laki saja yang mendominasi power dalam keluarga, ternyata juga terdapat satu pasangan keluarga yang mendominasi power dalam keluarga yaitu perempuan.

Kata kunci: Power dalam Interpersonal Relationships, Relasi gender, Keluarga yang Menikah diusia dini.